

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang valid (tepat) serta data yang reliable (dapat dipercaya) untuk mengetahui :

1. Hubungan antara keluarga harmonis dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 3 Jakarta.
2. Hubungan antara penghargaan dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 3 Jakarta.
3. Hubungan antara keluarga harmonis dan penghargaan dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 3 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Jakarta, Jl. Garuda No.63, Kemayoran, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, banyak siswa yang masih kurang termotivasi belajar karena terpengaruh lingkungan keluarga mereka serta kurangnya pemberian penghargaan dari orang lain. Hal ini merupakan pengalaman peneliti pada saat Praktik Keterampilan Mengajar.

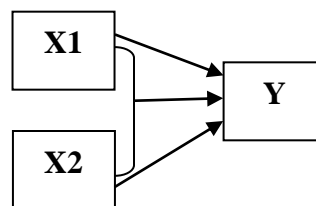
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan November 2016 sampai dengan Desember 2016.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto, “Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data sampai penampilan dari hasilnya.”⁶⁹

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan antara keharmonisan keluarga dengan motivasi belajar siswa, maka hubungan antara keharmonisan keluarga sebagai variabel X1 dan Penghargaan sebagai variabel X2 dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut:



Gambar III.1

Hubungan Antarvariabel

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
Hal: 27

Keterangan:

X1 : Keharmonisan Keluarga

X2 : Penghargaan

Y : Motivasi Belajar

→ : Menunjukkan arah hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan.⁷⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Jakarta Pusat, dengan siswa yang berjumlah 169 siswa, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI AK 1, XI AK 2, XI AP 1, XI AP 2, dan XI TN SMK Negeri 3 Jakarta Pusat yang berjumlah 114 siswa.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal : 117

2. Sampel

Menurut Sugiyono sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷¹ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* atau sampel acak proporsional, sampel dipilih secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁷²

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan tarif kesalahan 5% dari tabel penentuan jumlah sampel *Isaac* dan *Michael*.⁷³

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = sampel

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Sehingga, pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut:

⁷¹ *Ibid.*, Hal: 81

⁷² *Ibid.*, Hal: 64

⁷³ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal: 86

Tabel III.1
Tenik Pengambilan Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Akuntansi 1	35	$35/143 \times 100 = 25$
XI Akuntansi 2	36	$36/143 \times 100 = 25$
XI Administrasi Perkantoran 1	36	$36/143 \times 100 = 25$
XI Administrasi Perkantoran 2	36	$36/143 \times 100 = 25$
Total	143	100 siswa

Sumber: Data SMK Negeri 3 Jakarta

Sampel dari populasi target diambil sebanyak dengan tarif kesalah 5% dari tabel penentuan jumlah sampel didapat jumlah populasi terjangkau sebanyak 143 siswa, maka dapat diambil 100 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan atau pertanyaan yang harus diisi oleh responden.

1. Variabel Y (Motivasi Belajar)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar siswa adalah suatu dorongan atau daya penggerak yang berasal baik dari dalam diri maupun dari luar diri seorang siswa untuk berhasil dalam setiap aktivitas belajar dan memperoleh hasil yang mereka inginkan.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dapat diukur dengan menggunakan instrument penelitian dengan indikator sebagai berikut:

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- d) Adanya penghargaan dalam belajar;
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.⁷⁴

⁷⁴Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal: 23

c. Kisi-Kisi Instrument

Kisi-kisi instrument merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati.

Tabel III.2
TABEL INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR

No	Indikator	Sub Indikator
1	Motivasi internal (dari dalam diri sendiri)	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
2	Motivasi eksternal (dorongan dari luar)	1. Adanya penghargaan dalam belajar 2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

2. Variabel X1 (Keharmonisan Keluarga)

a. Definisi Konseptual

Keharmonisan keluarga atau keluarga yang harmonis adalah keluarga yang memiliki komunikasi aktif diantara mereka; baik diantara suami istri, maupun orang tua dan anak, atau siapa pun yang tinggal bersama. Hubungan yang harmonis adalah hubungan yang dilakukan dengan selaras, serasi dan seimbang. Hubungan tersebut terwujud melalui jalinan pola sikap serta perilaku antara suami-istri

yang saling peduli, saling menghormati, saling menghargai, saling membantu, saling mengisi, serta saling mencintai, menyayangi, dan mengasihi.

b. Definisi Operasional

Keharmonisan Keluarga dapat diukur dengan menggunakan instrument penelitian dengan indikator sebagai berikut:

1. Saling Menghargai
2. Ada Komunikasi
3. Saling Menghormati

c. Kisi-Kisi Instrument

Kisi-kisi instrument merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati.

Tabel III.3

TABEL INDIKATOR KELUARGA HARMONIS

No	Indikator	Sub Indikator
1	Saling Menghargai	Menghargai Pendapat
2	Ada Komunikasi	Komunikasi Aktif
3	Saling Menghormati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati Privasi Individualitas 2. Menghormati Kekuatan dan Perbedaan

3. Variabel X2 (Penghargaan)

a. Definisi Konseptual

Penghargaan adalah alat untuk mendidik anak-anak berupa respon positif berupa pujian dan hadiah terhadap suatu tingkah laku atau hasil kerja yang mendorong anak untuk mengaktualisasikan dirinya. Penghargaan memiliki 2 jenis, yaitu penghargaan dalam bentuk uang dan penghargaan dalam bentuk non uang.

b. Definisi Operasional

Penghargaan dapat diukur dengan menggunakan instrument penelitian dengan indikator sebagai berikut:

1. Respon Positif
2. Hadiah
3. Pujian

c. Kisi-Kisi Instrument

Kisi-kisi instrument merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati.

Tabel III.4

TABEL INDIKATOR KELUARGA PENGHARGAAN

No	Indikator	Sub Indikator
1	Respon Positif	-
2	Hadiah	-
3	Pujian	1. Menghormati Privasi Individualitas 2. Menghormati Kekuatan dan Perbedaan

4. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Pengujian Validitas

Instrumen kuesioner yang hendak dibagikan kepada responden harus diuji terlebih dahulu. Salah satunya melalui uji validitas untuk mengetahui bahwa instrumen kuesioner yang diberikan dapat mengungkapkan data variabel yang diinginkan dengan tepat.⁷⁵ Untuk mengukur validitas digunakan rumus :⁷⁶

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

⁷⁵Suharsimi Arikunto, Op.Cit., Hal: 211

⁷⁶ *Ibid.*, Hal: 213

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x : Deviasi skor dari x

y : Deviasi skor dari y

b. Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁷⁷

Untuk mengetahui reliabilitas dari kuesioner uji coba, maka peneliti menggunakan rumus K-R 20.⁷⁸ Rumus K-R 20 adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

⁷⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) Hal: 85

⁷⁸Sugiyono, *op. cit.*, hlm.115

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov (KS).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic Kolmogrov Smrinov, yaitu Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian

linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

1. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mencari persamaan regresi ini digunakan rumus regresi linier berganda, untuk menemukan pengaruh antara variabel keharmonisan keluarga dengan motivasi belajar. Bentuk persamaan dengan metode *Least Square* yaitu dihitung dengan rumus.⁷⁹

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Mencari koefisien a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \cdot \sum XY - (\sum X)^2}$$

⁷⁹ Sudjana, *Op.Cit.*, Hal: 315

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel dependen

X_1 : Variabel independen keharmonisan keluarga

X_2 : Variabel independen penghargaan

a : Bilangan konstanta

b_1 : Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1

b_2 : Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2

ε : Variabel lain yang mempengaruhi

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$: Kuadrat dari X

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.⁸⁰Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

⁸⁰*Ibid.*, hlm.14-15

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara menghitung uji F dilakukan dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 diterima.

c. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel keharmonisan keluarga dan penghargaan secara individu terhadap motivasi belajar siswa menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t). Uji t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.⁸¹

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Menghitung nilai signifikansi t dapat dilakukan dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan :

bi = Koefisien regresi variabel i

Sbi = Standar error variabel i

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah :

⁸¹*Ibid.*, hlm.15

- a) Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak. Namun bila t hitung $\leq t$ tabel, maka H_0 diterima.
- b) Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 ditolak. Namun bila t hitung $\geq -t$ tabel, maka H_0 diterima.

G. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.

a. Koefisien korelasi parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 bila X_2 konstan :

$$r_{x_1y-x_2} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_2y})^2\}\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_2 bila X_1 konstan :

$$r_{x_2y-x_1} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1y})^2\}\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

Keterangan

$r_{x_1y-x_2}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan Y saat X_2 konstan

$r_{x_2, y-x_1}$ = koefisien korelasi antara X_2 dan Y saat X_1

konstan

$r_{x_1, y}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan Y

$r_{x_2, y}$ = koefisien korelasi antara X_2 dan Y

r_{x_1, x_2} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

b. Koefisien Korelasi Ganda (R)

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara lebih dari satu variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. ⁸²Nilai koefisien korelasi adalah +1 sampai -1.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

⁸²*Ibid.*, hlm.83

H. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen.⁸³ Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin R^2 mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.⁸⁴ Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

⁸³*Ibid.*, hlm.86

⁸⁴*Ibid.*, hlm.86